

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Dalam pasal 13 yaitu pelayanan kesehatan masa hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas (Permenkes, 2021).

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang menyebabkan perubahan pada ibu dan lingkungannya. Ketika terjadi kehamilan, sistem pada tubuh wanita mengalami perubahan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin selama proses kehamilan. Meskipun hamil dan melahirkan merupakan proses fisiologis, namun komplikasi bisa muncul kapan saja dan berdampak besar bagi ibu dan janinnya (Wati et al., 2023).

Primigravida adalah ibu yang hamil pertama kali. Ibu hamil mengalami tanda dan gejala seperti mual, muntah, perut buncit, pusar menonjol, rahim terasa tegang, payudara terasa kencang. Trimester pertama merupakan tahap kehamilan yang berlangsung selama 12 minggu atau sekitar 3 bulan. Trimester

pertama kehamilan dimulai dari hari pertama haid terakhir sampai akhir minggu ke – 13 siklus haid.

Dalam sebuah penelitian mengenai angka terjadi pada mual dan muntah menurut (Meti Patimah, 2020), yaitu keluhan umum ibu hamil di trimester pertama salah satunya adalah mual dan muntah. Angka kejadian pada trimester pertama diperkirakan 70 – 85% wanita yang mengalami mual dan muntah selama kehamilan. 52,2 % mengalami mual dan muntah ringan, 45,3% mengalami mual dan muntah sedang, dan 2,5% mengalami mual dan muntah berat. Hal ini terjadi antara usia kehamilan 4 sampai 9 minggu. Puncaknya pada usia kehamilan 12 minggu dan hanya 20% terjadi pada usia kehamilan 20 minggu.

Emesis gravidarum adalah perasaan mual pada ibu hamil yang disebabkan oleh tingginya kadar human chorionic gonadotrophin dan juga hormon estrogen. Hormon hCG ini merangsang produksi hormon estrogen di ovarium (Muchtari, 2023).

Banyak penanganan yang bisa dilakukan dalam mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1, selain dengan menggunakan obat-obatan mengatasi gejala mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 menggunakan terapi komplementer salah satunya aromaterapi. Standar praktek pengobatan komplementer telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional komplementer (Kemenkes, 2018).

Penggunaan aromaterapi merupakan metode pengobatan suatu masalah yang non – invasive, murah, aman, efektif, tanpa menimbulkan efek samping negatif. Aromaterapi yang biasanya digunakan dan aman selama hamil yaitu seperti jahe, anggur, jeruk nipis, jeruk manis, serta jeruk lemon. Zat dalam kulit jeruk merupakan minyak atsiri yang dapat membantu menstabilkan sistem saraf hingga memberikan efek menenangkan bagi siapapun yang menghirupnya. Selain itu, pengobatan ini tidak menimbulkan efek samping dan tidak membahayakan kondisi ibu maupun janin. Aromaterapi dengan menggunakan indera penciuman merupakan salah satu cara menghubungkan reseptor saraf dengan saluran otak sehingga efeknya dapat langsung dirasakan oleh ibu hamil yang mengalami mual dan muntah. Penggunaan minyak esensial atau ekstrak minyak murni untuk meningkatkan atau menjaga kesehatan, serta dapat meningkatkan *mood* (Simbolon & Dormauli, 2022).

Menurut sebuah penelitian yang berjudul penggunaan aromaterapi lemon dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil disimpulkan bahwa dosis pemberian aromaterapi lemon yang paling efektif yaitu diberikan sebanyak 3 – 5 tetes takaran 1 ml dihirup selama 5 – 10 menit, diberikan saat muncul rasa mual muntah (Setyanti & Khofiyah, 2020).

. Penelitian lain mengungkapkan aromaterapi jeruk lemon efektif mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil di PMB NS Jimbaran. Penerapan aromaterapi jeruk lemon mampu menurunkan tingkat muntah di PMB NS Jimbaran dari rata – rata 8,69% menjadi ringan sebesar 4,56% (Mujayati et al., 2022).

Puskesmas Sindang Barang merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kota Bogor, yang berlokasi di Jl. Sinarsari IV No.3 , RT.03 / RW.09, Sindangbarang, Kec. Bogor Barat., Kota Bogor. Puskesmas Sindang Barang memiliki fasilitas pelayanan yang lengkap salah satunya poli KIA dan pemeriksaan kehamilan. Studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan jumlah data ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang periode Maret 2024 sebanyak 106 ibu hamil, 28 ibu primigravida, 5 ibu trimester 1 primigravida. Belum banyak ibu hamil yang mengetahui bahwa aromaterapi kulit jeruk lemon dapat menjadi alternatif menangani permasalahan mual dan muntah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada kehamilan trimester pertama banyak sekali permasalahan, salah satunya mual dan muntah pada ibu hamil primigravida trimester 1. Oleh karena itu, saya tertarik untuk memberikan inovasi baru dalam pengobatan mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di wilayah puskesmas sindang barang dengan aromaterapi kulit jeruk lemon. Selain mudah, aromaterapi jeruk lemon ini bersifat non – invasive, murah, aman, efektif, tanpa menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi ibu hamil yang mengalami mual dan muntah.

B. Rumusan Masalah

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang menyebabkan perubahan pada ibu dan lingkungannya. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu perubahan sistem tubuh wanita yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

janin selama proses kehamilan, terutama sering terjadi pada ibu primigravida adalah emesis gravidarum. Ibu akan mengalami mual terutama di pagi hari, muntah dan tidak nafsu makan. Apabila kondisi ini terjadi secara terus menerus, akan mempengaruhi kehamilannya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa mual yang terjadi salah satunya adalah dengan terapi komplementer dengan menggunakan aromaterapi kulit jeruk lemon. Berdasarkan hal tersebut, timbul pertanyaan dari peneliti, “seberapa besar pengaruh penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu primigravida trimester 1?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu mengetahui pengaruh penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu primigravida trimester 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran karakteristik responden yang dilakukan penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum di wilayah Puskesmas Sindang Barang, Kota Bogor.
- b. Memperoleh gambaran konsep penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum di wilayah Puskesmas Sindang Barang, Kota Bogor.

- c. Memperoleh gambaran teknik aromaterapi kulit jeruk lemon untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum di wilayah Puskesmas Sindang Barang, Kota Bogor.
- d. Memperoleh gambaran intervensi pengaruh penerapan aromaterapi kulit jeruk pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum di wilayah Puskesmas Sindang Barang, Kota Bogor.
- e. Memperoleh efektifitas pengaruh aromaterapi kulit jeruk lemon terhadap intensitas mual muntah pada ibu primiravida trimester di wilayah Puskesmas Sindang Barang, Kota Bogor.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengalaman, wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang studi kasus.
- b. Mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum.
- c. Mendapatkan hasil efektifitas penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon terhadap intensitas mual dan muntah pada ibu hamil khususnya trimester 1.

2. Bagi Instutusi Program Studi Keperawatan Bogor

- a. Sebagai sumber bahan mahasiswa keperawatan khususnya dalam mata kuliah maternitas, terutama mengenai penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya, khususnya mengenai penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum.

3. Bagi Masyarakat dan Responden

Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dalam mengatasi mual dan muntah pada usia kandungan trimester 1.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat menjadi masukan dan informasi lebih lanjut studi kasus mengenai penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum.